

III. METODE PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan ilmiah, penulis menyusun metode penelitian dengan cara membahas desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti hanya ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy berupa bagaimana bentuk-bentuk perjuangan perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dan hak-hak apa yang diperjuangkan perempuan sebagai representasi perjuangan feminis. Penggunaan desain ini didasarkan pada pendapat yang dikemukakan Nawawi dan Martini (1996: 73) bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pemilihan penelitian deskriptif kualitatif ini juga didasarkan pada pendapat yang dikemukakan Mukhtar (2013: 28) bahwa penelitian deskriptif kualitatif

berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perjuangan perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dan hak-hak apa yang diperjuangkan perempuan sebagai representasi perjuangan feminis yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy. Sumber Data dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy, cetakan Juli 2008 dengan tebal 320 halaman dan dicetak oleh Arti Bumi Intaran, Yogyakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka, yaitu kegiatan menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian (Atar, 2012: 56). Tujuan studi pustaka ini untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perjuangan perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dan hak-hak apa yang diperjuangkan perempuan sebagai representasi perjuangan feminis yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy.

Studi pustaka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Atar, 2012: 56).

1. Membaca novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy secara keseluruhan.
2. Menandai dan memberi kode pada bagian yang akan dianalisis sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
3. Menganalisis data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan-ungkapan, pernyataan, dan lain-lain yang berkaitan dengan bagaimana bentuk-bentuk perjuangan perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dan hak-hak apa yang diperjuangkan perempuan sebagai representasi perjuangan feminis yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy.
4. Menentukan kelayakan data yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy sebagai materi pembelajaran Apresiasi Sastra di MAN 1 Pringsewu.
5. Menyimpulkan hasil analisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu melakukan analisis secara langsung terhadap bagaimana bentuk-bentuk perjuangan perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dan hak-hak apa yang diperjuangkan perempuan sebagai representasi perjuangan feminis yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy. Teori-teori yang penulis terapkan dalam menganalisis data yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El-Khalieqy sebagai berikut.

1. Teori asasi pribadi menurut UUD 1945 dan agama Islam.

2. Teori jenis feminisme menurut Muslikhata (2004: 32).
3. Teori jenis kritik feminisme (Ruthen, 1990: 37).
4. Kelayakan materi pelajaran menurut Harjana (1985:2) dan kurikulum 2013.

Data dianalisis melalui proses sebagai berikut.

1. Data *reduction*, yaitu penulis memilih dan memilah-milah data yang akan dianalisis sesuai dengan teori hak asasi pribadi menurut UUD 1945 dan agama Islam, teori jenis feminisme menurut Muslikhata (2004: 32), teori jenis kritik feminisme menurut Ruthen (1990: 37), dan Kelayakan materi pelajaran menurut Harjana (1985:2) dan kurikulum 2013.
2. Data *display*, yaitu penulis menampilkan data-data yang telah dipilih dan dipilah-pilah dan menganalisis hak asasi pribadi, jenis feminisme, jenis kritik feminisme, dan kelayakan materi pelajaran bahasa Indonesia.
3. *Verification*, yaitu penulis menyimpulkan hasil analisis terhadap hak asasi pribadi, jenis feminisme, jenis kritik feminisme, dan kelayakan materi pelajaran bahasa Indonesia.